

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Sobat Mengajar Indonesia yang beralamatkan di Komplek Dosen UIN Syarif hidayahtullah Jakarta Jl. Ibnu Taimia 2 No. 84 RT. 03 RW. 06 Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. 15419. Sedangkan Waktu Penelitian dilaksanakan Februari sampai pada bulan Agustus 2022.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Meoleong, 2013)

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana yang telah diungkapkan oleh (sugiyono, 2012:3) yaitu metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi sebtansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar penelitian dan informan, objek dan seubjek penelitian.

Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan”

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya menurut (Sugiyono, 2012:2) “metodologi merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan mendapatkan datadengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu sebuah metode penelitian yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau fenomena hasil rekayasa.

Menurut sukmainata (2012) dikutip oleh Fitrah dan Luthfiah (2017:36) menjelaskan bahwa hasil penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi dan perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual ataupun bisa menggunakan angka-angka.

### D. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi-dimensi konsep	Aspek yang digali
Strategi <i>Public Relations</i>  (Nova, 2017:54-55)	1. Publications	a. Cara menyebarkan Informasi <i>Public Relations</i> b. Cara menyampaikan gagasan ide kepada khalayak c. Khalayak sasaran
	2. Event	a. Program atau bentuk kegiatan yang dilakukan <i>Public Relations</i> b. Proses penyebaran informasi kepada khalayak melalui penyelenggaraan event-event seperti:

Konsep	Dimensi-dimensi konsep	Aspek yang digali
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kampanye Public Relations</li> <li>2. Seminar</li> <li>3. Pameran</li> <li>4. Launching produk</li> <li>5. Corporate Social Responsibility</li> <li>6. Charity</li> </ol> <p>c. Penyusunan tanggal acara (Calender Event, Special Event, Moment Event)</p>
	3. News	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkomunikasikan kepada informasi kepada khalayak secara langsung maupun tidak langsung</li> <li>b. Informasi yang bertujuan untuk mendapatkan respon positif dari khalayak</li> </ol>
	4. Corporate Identity	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan aktivitas untuk mendapatkan citra positif dari khalayak</li> <li>b. Mengcreate citra positif bagi perusahaan demi kelangsungan jangka panjang perusahaan</li> </ol>
	5. Community Involvement	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membangun relasi dengan khalayak</li> <li>b. Khalayak penting: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stakeholder</li> <li>2. Stockholder</li> <li>3. Media</li> </ol> </li> </ol>

Konsep	Dimensi-dimensi konsep	Aspek yang digali
		4. Masyarakat disekitar perusahaan (Komunitas lokal)
	6. Lobbying and Negotiations	a. Public Relations membuat rencana jangka panjang maupun jangka pendek b. Menyusun budget yang dibutuhkan c. Perencanaan yang matang atau baik dapat meminimalisir kegagalan
	7. Corporate Social Responsibility	a. Mewacanakan opini publik yang positif untuk mendapatkan dukungan masyarakat b. Mengambil peran bermitra/melibatkan masyarakat dalam aktivitas untuk mensejahterakan masyarakat dalam bentuk program corporate social responsibility (CSR)

### E. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sejalan dengan hal penelitian tersebut menurut Sugiyono (2006: 54) Penentuan informan caranya dengan peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Menurut Sugiyono (2015:241) mengatakatan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi pasrtisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak.

Informan penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria khusus guna mendapatkan hasil wawancara yang maksimal. Peneliti memilih informan diatas berdasarkan pertimbangan secara relevan, dan informan tersebut diyakini memiliki informasi, pengetahuan, dan memahami akan masalah terkait yang dilakukan peneliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses yang paling penting dalam penelitian, teknik ini yang akan digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh periset, apakah kuantitatif atau kualitatif. Adapun teknik-teknik yang digunakan penulis yaitu:

### **1. Wawancara Mendalam**

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap informan terpilih, yaitu sesuatu teknik penelitian kualitatif yang dimana infroman atau responden menkomunikasikan informasi – informasi terkait yang dapat dijadikan bahan penelitian.

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. (Ardianto, 2010:178).  
Tabel Data Indept Interview/wawancara mendalam.

No	Nama	Jabatan	Lama Berkerja
1	Mus'ad Al-Habib	Direktur Sobat mengajar Indonesia	Empat tahun
2	Salsabila Milenia	<i>Public relatios</i> Sobat mengajar Indonesia	Empat tahun

## 2. *Data Sekunder*

Penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan melalui buku-buku di perpustakaan. E-book, jurnal, dan website di internet yang berhubungan dengan kasus yang diteliti.

## G. Teknik Analisa Data

Menurut sugiyono (2013:243), dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Susan Stainback (Sugiyono, 2013:243) menyatakan bahwa belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan beberapa banyak data dan analisis data yang diperlukan penelitian mengumpulkan informasi-informasi yang sungguh penting dan dibutuhkan atau tidak.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan melakukan penelitian selama di Lapangan (Sugiyono, 2013:245). Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:243) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclution drawing adn verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

### 1) *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena datanya cukup banyak, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti, akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan (Sugitono, 2013:247).

### 2) *Data Display* (Penyajian data)

Tahapan kedua adalah penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori, flowcarth dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (sugiyono, 2013:249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

### 3) *Conclution drawing and verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di Lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2013:252-253). Proses verifikasi data tidak dapat dilakukan oleh peneliti seorang diri, tetapi dibantu oleh pelaku budaya sebagai subjek penelitian, anggota tim penelitian, dan para ahli terkait.

Penyusunan penelitian ini, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dilaksanakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif, mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisisnya.

Teknik analisis data berguna untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian, melalui pengumpulan data-data yang sekiranya sesuai

dengan pokok permasalahan. Setelah data cukup, kemudian ditelaah dan diseleksi. Apabila terdapat data yang tidak sesuai maka data tersebut direduksi. Setelah data abru yang direduksi sesuai selanjutnya disimpulkan sehingga menjadi hasil akhir atau jawaban terhadap judul.

## **H. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data guna validasi data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan antara keadaan di Lapangan dengan teori yang dan pendapat peneliti. Triangulasi menurut Lexy J. Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai data perbandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2009:330).

Menurut Denzim seperti yang dikutip dari Lexy J. Moleong, trigulasi datadibedakan menjadi empat yakni: triangulasi sumber, metode, penyelidik dan teori (Moleong, 2009:330). Menurut patton dikutip oleh Moleong, trigulasi data sumber dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan di depan orang-orang tentang situasi dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspetif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (moleong, 2009:331).

Adapun pada Penelitian ini menggunakan triagulasi. Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

No	Nama	Tempat/Beraviliasi	Lama Bekerja
1	Tria Patrianti, S.Sos, M.I.Kom	Public Relations Universitas Muhammadiyah Jakarta	9
2	Umar Said, S.P	Asana Giri Jaya	2
3	Fatimah Azahra	Sobat Mengajar Indonesia	4